

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FAMILY HARMONY ON AGRESSIVE BEHAVIOR OF ADOLESCENTS AT SMPN 04 BANGIL

Hilda Alizia

Faculty of Psychology, Yudharta University, Pasuruan

Adolescence is often called the stormy period, during this time adolescents will experience changes in themselves both physically, emotionally and psychologically. Families play a significant role in adolescent changes. A harmonious family will help adolescents to form good social behavior or attitudes and vice versa if adolescents are in an inharmonious family environment it will cause adolescents to engage in aggressive behavior and other deviant behavior. Researchers distributed aggressive behavior questionnaires aimed at students at SMPN 04 Bangil, and the results obtained were that the majority of students had the potential to behave aggressively, this was due to a less harmonious family environment. The purpose of this study was to determine the effect of family harmony on the aggressive behavior of adolescents at SMPN 04 Bangil. The research method used is a quantitative approach with a sample of 137 students at SMPN 04 Bangil. Based on calculations, an r value of 0,546 is obtained, which means that the correlation between family harmony and aggressive behavior has a "moderate" correlation. The R Square value is 0,298, thus the influence of family harmony on aggressive behavior in adolescents at SMPN 04 Bangil is 29,8%, while the remaining 70,2% is influenced by other variables outside of this study. The sig value is known. F is 0,000 which is $0,000 < 0.05$, it can be concluded that there is a significant influence of family harmony on aggressive behavior.

Keywords: aggressive behavior, family harmony, teenage student

INTISARI

PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU AGRESIF REMAJA DI SMPN 04 BANGIL

Hilda Alizia

Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan

Masa remaja sering disebut masa badai, pada masa ini remaja akan mengalami perubahan pada dirinya baik fisik, emosi dan juga psikologisnya. Keluarga cukup berperan pada perubahan remaja. Keluarga yang harmonis akan membantu remaja untuk membentuk perilaku atau sikap sosial yang baik dan sebaliknya apabila remaja berada pada lingkungan keluarga yang tidak harmonis akan mengakibatkan remaja untuk melakukan perilaku agresif dan perilaku menyimpang lainnya. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner perilaku agresif yang ditujukan kepada siswa-siswi di SMPN 04 Bangil, dan diperoleh hasil bahwa mayoritas siswa berpotensi berperilaku agresif, hal ini disebabkan karena lingkungan keluarga yang kurang harmonis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku agresif remaja di SMPN 04 Bangil. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan sampel 137 siswa SMPN 04 Bangil. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai r sebesar 0,546 yang berarti korelasi antara variabel keharmonisan keluarga terhadap perilaku agresif memiliki korelasi “sedang”. Nilai R Square sebesar 0,298 dengan demikian besarnya pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku agresif pada remaja di SMPN 04 Bangil adalah sebesar 29,8%, sedangkan sisanya 70,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Diketahui Nilai sig. F sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keharmonisan keluarga terhadap perilaku agresif.

Kata kunci: perilaku agresif, keharmonisan keluarga, siswa remaja